



Pranatan Anyar



Mentan Syahrul Yasin Limpo melihat salah satu potensi komoditas tanaman hias.

PANDEMI, PERTANIAN DONGKRAK PEREKONOMIAN Dipacu, Inovasi Tanaman Hias untuk Ekspor

JAKARTA (KR) - Pada masa pandemi Covid-19, ekspor komoditas pertanian dan sektor pertanian menjadi penyumbang pertumbuhan tertinggi perekonomian Indonesia. Karena itu Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) terus memacu inovasi teknologi tanaman hias guna mendongkrok kualitas dan volume ekspor sekaligus menambah devisa negara.

"Berbagai varietas unggul tanaman hias yang dihasilkan melalui penelitian juga akan memberi dampak luas serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo dalam keterangan persnya di Jakarta, Minggu (15/11).

Mentan menyatakan, pihaknya terus melakukan terobosan salah satunya dengan ekspose inovasi tanaman hias yang memiliki potensi tinggi dapat tumbuh di alam Indonesia, baik dataran tinggi maupun rendah. Saat ini, Indonesia memiliki berbagai varietas khas tanaman hias yang sangat dibutuhkan bahkan diminati

hampir seluruh negara di dunia seperti Jepang, Asia, Saudi Arabia, Inggris, Eropa maupun Amerika.

"Pengembangan ekspor sementara kita tata makin kuat dan makin produktif. Seperti bunga krisan kita sudah menghasilkan devisa besar. Kementan juga melakukan inovasi bunga krisan yang tadinya hanya bisa ditanam di dataran tinggi kini sudah bisa ditanam di dataran rendah," ungkap Syahrul.

Syahrul mengatakan, pengembangan tanaman hias ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mendorong ekspor komoditas unggulan sebagai sumber devisa. Di antara

tanaman hortikultura yang dikembangkan secara komersial di Indonesia, tanaman florikultura memiliki potensi ekspor yang sangat tinggi. Pada saat ini preferensi pasar internasional mulai berubah ke arah tanaman hias tropis.

Pengembangan industri florikultura memerlukan dukungan inovasi secara berkelanjutan berupa varietas unggul baru dan teknologi pendukungnya. Ketersediaan inovasi unggul merupakan faktor kunci dalam pengembangan subsektor florikultura.

Kepala Balitbangtan Fadry Djufry menambahkan, hingga saat ini telah dihasilkan 268 varietas unggul baru tanaman hias, terdiri varietas krisan, anggrek, lili, anthurium, mawar, gladiol, gerbera, tapeinochilus, zingiber, alpinia, anelyir, sedap malam, dan impatiens.

"Bahkan, pada 2010, berhasil meraih Rekor MURI sebagai institusi pelepas varietas terbanyak dalam kurun satu tahun sebanyak 25 varietas," katanya. (Ati)-f

KEBUMEN KEMBALI ZONA MERAH 300 Desa Berstatus Zona Hijau

KEBUMEN (KR) - Setelah selama dua minggu (1-14 November 2020) berstatus zona oranye Covid-19, berdasarkan pembaruan zonasi oleh Pemprov Jawa Tengah akhirnya Kabupaten Kebumen kembali berstatus zona merah sejak 15 November 2020.

Untuk tingkat kecamatan, terdapat satu kecamatan berstatus zona merah yaitu Kecamatan Karanganyar, 13 kecamatan zona oranye, 10 kecamatan zona kuning dan dua kecamatan zona hijau (Kuarasan dan Bonorowo). Terdapat enam desa zona merah, puluhan desa zona oranye dan kuning serta sekitar 300 desa lebih berstatus zona hijau.

Kabid Informasi Publik Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen Cokro Aminoto, Minggu (15/11) mengatakan, hingga Minggu siang total terkonfirmasi positif Covid-19 di Kebumen mencapai 1.642 orang, 108 orang di antaranya dirawat di rumah sakit di Kebumen, lima orang dirujuk ke RS di luar Kebumen dan 239 orang menjalani isolasi. Adapun terkonfirmasi meninggal 58 orang dan 1.232 orang dinyatakan sembuh.

Menurutnya, kegiatan pendisiplinan di

sejumlah taman, tepi jalan raya, pasar dan tempat usaha sejak Sabtu (14/11) pagi hingga sore hari menemukan 318 pelanggaran penggunaan masker.

Kenaikan kasus Covid-19 di Kabupaten Cilacap kembali terjadi, dalam sehari tercatat ada penambahan 137 pasien positif Covid-19, Sabtu (14/11). Lonjakan didominasi kecamatan di dalam Kota Cilacap. "Penambahan angka kasus Covid-19 tinggi lebih dikarenakan banyaknya kluster rumah tangga baru yang bermunculan. Sedangkan setiap kluster rumah tangga baru ada empat-lima orang yang positif Covid-19," ujar Kepala Dinas Kesehatan Cilacap dr Pramesti Griana Dewi. Karenanya, dalam satu kecamatan yang mengalami lonjakan bisa ada 10 kluster rumah tangga.

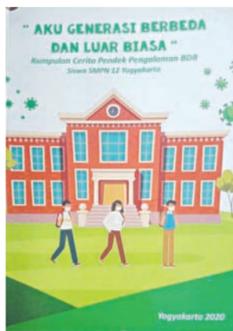
Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, 1.109 pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, hingga Minggu (15/11) dinyatakan telah sembuh. Namun masih ada 478 orang yang dalam masa penyembuhan dan 51 meninggal. Ada tambahan 61 orang terkonfirmasi positif. (Dwi/Mak/Bag)-f

CURHAT PANDEMI KEPADA SEKOLAH Cerita Siswa Jadi Buku

YOGYA (KR) - Banyak cerita, dari duka hingga suka serta harapan siswa selama masa pandemi Covid-19. Cerita itu banyak yang disimpan dalam hati dan menjadi kenangan. Ada pula yang kemudian dituangkan siswa dalam tulisan dan ketika disusun dan disatukan dengan cerita siswa lainnya menjadi menarik.

Seperti dilakukan SMP Negeri 12 Yogyakarta, yang meminta para siswanya bercerita mengenai keluh kesah dan harapan selama pandemi. Mereka kemudian menulisnya dalam lembaran-lembaran kertas. "Ternyata sangat menarik kisah mereka dan beragam, ada suka, duka dan juga memunculkan inspirasi," ujar Kepala SMPN 12 Yogyakarta Abdurrahman SPd MPdSi kepada KR, kemarin.

Menurut Abdurrahman, kumpulan curhatan yang kemudian diedit oleh guru Bahasa Indonesia di SMPN 12 Yogyakarta ini, tidak hanya menjadi bacaan menarik karena sudah tersusun dengan kaidah ba-



Buku kumpulan cerita siswa SMPN 12 Yogyakarta selama pandemi.

hasa Indonesia yang baik, juga menjadi catatan sejarah para siswa dalam satu generasi, yakni generasi Covid-19.

Dalam buku berjudul 'Aku Generasi yang Berbeda dan Luar Biasa' itu, umumnya siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), merasa tertekan. Seolah dikantina di rumah, tidak bisa bertemu teman-teman di sekolah. Waktu untuk mendapat pengajaran dari guru berkurang dan didominasi banyak nasihat orangtua.

Ada lagi siswa yang mendapatkan hikmah dengan banyak belajar daring. Yakni penguasaan teknologi digital bertambah. Gara-gara sering daring, salah satu siswa Kelas IX, Arya Purnama, tertarik untuk meningkatkan kemampuan fotografi dan videografi bahkan ikut lomba videografi online, hasilnya Juara IV. "Kita berencana menerbitkan dan menggandakan buku ini. Semoga bisa terwujud," ujar Abdurrahman. (Jon)-f

DI MASA PANDEMI Program PEN Dukung UMKM

JAKARTA (KR) - Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia. Selain karena merupakan sumber dari dinamika ekonomi nasional, UMKM juga menyerap angkatan kerja nasional.

Pada masa pandemi Covid-19, UMKM Indonesia telah mampu bertahan dengan cepat beradaptasi pada kondisi sulit. Kondisi tersebut terungkap dari hasil survei Mandiri Institute terhadap 319 UMKM di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali.

Pada Dialog Inspiratif 'Usaha Mikro Mampu Bertahan di Masa Pandemi', Teguh Yudo Wicaksono, Head of Mandiri Institute mengatakan, pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 50 persen UMKM masih berjalan dengan normal.

"Setelah beberapa bulan relaksasi, yang tadinya 50 persen berjalan normal mulai teras dampak, hanya 63 persen yang beroperasi secara terbatas. Sementara

yang tadinya beroperasi secara terbatas yang kembali ke normal sangat kecil sekali hanya 1 persen," ungkap Teguh Wicaksono sebagaimana dipublikasikan Tim Komunikasi Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Minggu (15/11).

Melihat data tersebut, salah satu motor penggerak kebangkitan UMKM Indonesia dalam kondisi pandemi Covid-19 adalah Program-program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Empat kluster program yang menjadi fokus Satgas PEN yaitu sektor perlindungan sosial, UMKM, Kementerian/Lembaga dan Pemda (K/L/D), serta pembiayaan korporasi yang mencapai realisasi Rp 277,68 triliun pada minggu pertama Kuartal IV-2020 lalu.

Penyerapan signifikan terjadi di sektor UMKM yaitu Program Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro telah terserap penuh untuk tahap awal bagi 9,1 juta pelaku usaha mikro dengan ini memberikannya hibah Rp 2,4 juta. (San)-f

WARGA AKAN GELAR HAJATAN Jujur Sampaikan Informasi Undangan

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung menekankan perlunya penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19, dan kejujuran dari warga yang akan menggelar hajatan dalam menyampaikan estimasi kedatangan tamu saat digelar hajatan.

"Jangan ada manipulasi data undangan, disampaikan pada Gugus Tugas 300 orang, ternyata yang datang ribuan. Ini sangat rentan terjadi penularan Covid-19. Protokol kesehatan juga harus diterapkan pada acara hajatan," tandas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung

dr Supardjo, Minggu (15/11).

Dikatakan, Dinkes tidak dapat membubarkan hajatan, yang dapat dikerjakan adalah imbauan agar panitia dan warga yang datang menepati protokol kesehatan, sebagai antisipasi mencegah penularan Covid-19. Hal ini penting, sebab jika nanti ada yang positif Covid-19, akan diswab massal. "Jangan sampai mencuat kasus usai manten terdapat warga yang meninggal akibat Covid-19. Jika ini terjadi, satu kampung akan diswab, tamu undangan juga dilacak lalu diswab," katanya.

Dikemukakan, Dinkes tetap mengencangkan upaya promotif dan pre-

fentif dalam penanganan penyebaran Covid-19. Harapannya, program ini jangan sampai bobol, sebab jika bobol, tugas paling berat dan tidak diinginkan harus dikerjakan, yakni mengatasi masalah dengan pengobatan, kuratif dan rehabilitatif.

"Bobolnya promotif dan preventif di bidang kesehatan, maka terjadi pandemi suatu penyakit. APBD pun terkuras sebab dikerahkan untuk mengatasi penyakit. Ini tidak boleh terjadi," tegasnya.

Supardjo mengatakan, di Jateng tidak ada zona kuning dan hijau. rata-rata zona oranye dan merah. (Osy)-f

MESKI KASUS CENDERUNG MENURUN Prokes Tak Boleh Diabaikan

YOGYA (KR) - Penambahan kasus positif Covid-19 di DIY, Minggu (15/11) cenderung menurun, hanya tujuh kasus. Kendati demikian, masyarakat tidak boleh abai, apalagi tidak disiplin dalam penegakan protokol kesehatan (prokes). Sebaliknya, adanya penurunan kasus tersebut harus terus dipertahankan, salah satunya dengan disiplin dalam penegakan prokes.

"Operasi penegakan protokol kesehatan terus kami lakukan. Biasanya dalam pengawasan atau penegakan prokes, dua regu melakukan operasi pemakaian masker di titik keramaian dan satu regu di tempat usaha. Untuk hari Sabtu dan Minggu kami fokuskan di objek wisata dengan melibatkan Satlinmas Rescue Istimewa," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Minggu (15/11).

Menurut Noviar, masih banyak ditemukan pelanggaran khususnya soal pemakaian masker secara benar. Pada Sabtu (14/11) ditemukan 435 pelanggaran, sedangkan Minggu (15/11) sampai pukul 13.00 WIB ditemukan 259 pelanggaran.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, pada Minggu terjadi tambahan tujuh kasus positif menjadi 4.518 kasus. Sedangkan pasien sembuh bertambah delapan menjadi 3.627 kasus dan pasien meninggal bertambah satu menjadi 112 kasus.

Jubir Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo Banning Rahayujati mengimbau masyarakat yang mengalami gejala demam, batuk, nyeri tenggorokan, nyeri menelan, sesak napas atau mengalami gangguan indra penciuman atau pengecap, segera menghubungi Puskesmas terdekat. (Ria/Ira/Wid)-f

LAYANAN DIGITAL Solusi di Tengah Pandemi

JAKARTA (KR) - Di masa krisis seperti saat ini, seluruh lapisan masyarakat harus saling memotivasi dan menguatkan agar kreativitas dan inovasi di museum tetap berjalan meski di tengah berbagai tantangan. Adapun bentuk kreativitas yang marak dilakukan adalah layanan digital.

Hal itu disampaikan Sekretaris Balitbang dan Perbukuan Kemendikbud Suhadi dalam Diskusi 'Inovasi Teknologi Digital dalam Layanan Museum di Masa Pandemi Covid-19', Sabtu (14/11) malam. Acara ini diselenggarakan Pusat Penelitian Kebijakan (Puslitjak), Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (Balitbang dan Perbukuan) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

"Keadaan sudah berubah karena pandemi. Maka tugas kita di Kemendikbud memastikan anak-anak tetap mendapat layanan pendidikan, termasuk layanan museum. Siswa ke museum turut membentuk karakter Pelajar Pancasila. Maka, mari kita berperan agar anak-anak tetap bisa ke museum secara virtual dan mari kita buat museum menarik agar mereka mau berkunjung," jelas Suhadi.

Museolog Universitas Indonesia Kresno Yulianto berpendapat, beberapa pengelola museum sudah beradaptasi menjalankan strategi digital, misalnya dengan membuat kunjungan virtual, blog, dan interaksi di internet. Namun, ia meyakini museum harus membuat Tim Manajemen Krisis yang lebih integratif. Pandemi dinilai Kresno, membuat komunikasi terputus sehingga museum butuh Tim Manajemen Krisis dan Kehumasan, terutama untuk komunikasi eksternal ke publik. (Ati)-f

Sanggar Langgeng Budoyo, Bangkit di Tengah Pandemi

BANTUL (KR) - Setelah sempat vakum karena dampak pandemi Covid-19, Sanggar Langgeng Budoyo yang berada di Puluh, Argomulyo, Sedayu, Bantul mulai bangkit. Beberapa kegiatan pentas sudah digelar meski tetap menggunakan protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Seperti terlihat saat peringatan HUT ke-8 Sanggar Langgeng Budoyo, Sabtu (14/11) sore. Penerapan prokes sangat terasa. Hal itu memang menjadi komitmen untuk turut mencegah penularan Covid-19.

"Jika biasanya ulang tahun kami adakan cukup meriah, kali ini sederhana saja. Bahkan anak didik yang pentas tidak pakai



Peserta didik Sanggar Langgeng Budoyo unjuk kemampuan.

kostum. Cukup kaos latihan agar tidak ribet," kata pengasuh dan pendiri Sanggar Langgeng Budoyo Nining Puji Astuti AP.

Untuk mengurangi durasi interaksi, Nining mengatakan, selama pandemi

ini juga mengurangi jam latihan. Namun tidak mengurangi esensi latihan yang tetap diberikan sesuai porsi masing-masing.

"Sekarang mulai ada kegiatan pentas meski masih belum banyak. Ber-

syukur paling tidak sudah ada geliat acara sebagai ajang berkreasi selain di sanggar," sambungnya.

Sanggar Langgeng Budoyo berdiri sejak 2012 lalu. Hingga saat ini sudah lebih 100 anak didik yang mengikuti pembelajaran, mulai anak usia dini hingga orangtua. "Sejak masuk sanggar berdasar penyampaian orangtua masing-masing ada kemajuan. Anaknya menjadi lebih pemberani, santun dan percaya diri," ungkapnya.

Selain mengajarkan tari klasik pada anak didik, Sanggar Langgeng Budoyo juga memberikan pengajaran tentang tari kreasi yang ternyata cukup digemari dan tren di masyarakat. (Feb)-f